



Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi (Studi pada Akuisisi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Terhadap PT Arla Indofood Makmur Dairy Tbk. Periode 2016-2022)

Tara Audina^{1*}, Eko Widodo², Aprilia Dian Evasari³

^{1,2,3} Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri, Indonesia

Korespondensi penulis : taraaudi13@gmail.com*

Abstract. This study aims to determine the influence of variables, namely Current Ratio, Total Assets Turnover, Debt To Asset Ratio, Return On Assets, Sales Growth and Earning Per Shares on the company PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk before and after the Acquisition with PT Arla Indofood Makmur Dairy Tbk which has been listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2022. The research location used in this study is PT, Indofood, Tbk. Where researchers will take data through financial reports on the Indonesia Stock Exchange. The analysis technique used is the Paired T-test. The results in this study indicate that the variables Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Sales Growth and Earning Per Shares show significant differences between before and after the acquisition, while Total Assets Turnover, Return On Assets do not show significant differences between before and after the acquisition. With this research, it is hoped that the company can further improve various factors that do not have an effect in this study.

Keywords: Current Ratio, Assets Turnover, Debt To Asset Ratio, Return On Assets, Sales Growth and Earning Per Shares.

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel yaitu *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Debt To Asset Ratio*, *Return On Assets*, *Sales Growth* dan *Earning Per Shares* pada perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebelum dan sesudah Akuisisi dengan PT Arla Indofood Makmur Dairy Tbk yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2022. Lokasi Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT, Indofood, Tbk. Dimana peneliti akan mengambil data-data nya lewat laporan keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah Uji Paired T-test. Hasil di dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Sales Growth* dan *Earning Per Shares* menunjukkan perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah akuisisi, sedangkan *Total Assets Turnover*, *Return On Assets* tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah akuisisi. Dengan adanya penelitian ini diharapkan perusahaan bisa lebih meningkatkan kan berbagai faktor yang tidak berpengaruh dalam penelitian ini.

Kata kunci : *Current Ratio*, *Assets Turnover*, *Debt To Asset Ratio*, *Return On Assets*, *Sales Growth* dan *Earning Per Shares*.

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini perkembangan ekonomi di Indonesia terjadi sangat pesat sehingga mendorong pertumbuhan usaha dan memperketat persaingan antar usaha. Serta perdagangan bebas menuntut setiap perusahaan untuk terus berkembang dengan meningkatkan strateginya, eksistensinya serta memperbaiki kinerjanya. Apabila perusahaan tidak berkembang dalam menghadapi kemajuan perekonomian di Indonesia yang semakin pesat ini, maka perusahaan akan mengalami penurunan. Guna menghindari hal tersebut perusahaan perlu melakukan ekspansi baik secara internal maupun eksternal. Ekspansi internal adalah pertumbuhan yang dilakukan dengan membangun unit atau bisnis baru dari awal, menambah kapasitas pabrik atau perusahaan dengan cara menambah divisi baru dan menambah unit

produksi. Sedangkan ekspansi eksternal dilakukan dengan cara penggabungan usaha antara dua atau lebih perusahaan dengan perusahaan lain. Bentuk dari penggabungan usaha antara lain merger, konsolidasi dan akuisisi. Merger dan Akuisisi merupakan pusat kontroversi antara manajer, pemegang saham, pengambilan kebijakan public dan akademis. Kegiatan merger dan akuisisi di Indonesia sendiri sudah berlangsung sejak tahun 1970.

Perusahaan – perusahaan di Indonesia telah banyak melakukan merger dan akuisisi, terlebih pada masa krisis ekonomi yang mengakibatkan banyak perusahaan yang gulung tikar. Moin (dalam Aprilia, 2018) menyatakan bahwa merger dan akuisisi dapat didekati dari perpektif yaitu keuangan perusahaan dan strategi manajemen. Merger sendiri merupakan penggabungan perusahaan dengan membagi sumber daya yang mereka miliki untuk mencapai tujuan bersama dan hanya satu nama perusahaan yang digunakan sedangkan yang lain dihilangkan.

Konsolidasi ialah penggabungan perusahaan dengan membubarkan dua perusahaan yang bergabung dan mentransfer semua asset serta hutang kedua perusahaan tersebut kepada perusahaan baru dan dengan nama baru. “Akuisisi merupakan bentuk pengambil alihan kepemilikan perusahaan oleh pihak pengakuisisi sehingga akan mengakibatkan berpindahnya kendali atas perusahaan yang diambil alih tersebut. Biasanya pihak pengakuisisi memiliki ukuran yang lebih besar dibanding dengan pihak yang diakuisisi.” Moin (dalam Aprilia, 2018).

Perkembangan merger dan akuisisi terus berlangsung sampai sekarang. Apabila pada kondisi krisis dimana banyak perusahaan yang mengalami penurunan dan kesulitan pendanaan. Jika dilihat dari perspektif keuangan perusahaan dan strategi manajemen tujuan merger dan akuisisi tidak lain adalah membangun keunggulan perusahaan jangka panjang yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Guna mempertahankan dan memperluas eksistensinya, perusahaan pada umumnya menerapkan ekspansi eksternal. Hal ini disebabkan perluasan usaha eksternal dinilai lebih cepat mewujudkan tujuan perusahaan dengan alasan perusahaan tidak perlu memulai bisnis baru dari awal, dianggap menguntungkan kedua belah pihak dan dianggap dapat mengeliminasi pesaing. Alasan perusahaan melakukan penggabungan usaha yaitu untuk memperoleh sinergi yang diharapkan mampu untuk memberikan nilai tambah perusahaan, meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, meningkatkan kinerja perusahaan, adanya motif politis, pertimbangan pajak, dan pembelian asset dibawah biaya penggantian. Penggabungan perusahaan akan memperbaiki kinerja usaha sehingga reputasi perusahaan akan lebih baik dan membuat nilai produk meningkat yang dapat menyebabkan naiknya laba perusahaan. Keberhasilan akuisisi dapat diukur melalui kinerja keuangan dengan menggunakan perhitungan rasio keuangan pada laporan keuangan perusahaan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan sampel penelitian yaitu PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang melakukan akuisisi pada tahun 2019, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengakuisisi PT Arla Indofood Makmur Dairy Tbk (AIMD), sebuah perusahaan joint venture antara PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. dan perusahaan susu asal Denmark, Arla Foods. Dengan akuisisi ini, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengambil alih seluruh saham AIMD dan menjadi pemilik tunggal perusahaan tersebut.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengakuisisi PT Arla Indofood Makmur Dairy Tbk (AIMD) pada tahun 2019 sebagai bagian dari strategi perusahaan untuk memperkuat bisnis susu dan produk olahannya di Indonesia. Sebelumnya, AIMD merupakan perusahaan patungan antara PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. dengan Arla Foods asal Denmark. Dengan akuisisi ini, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk menjadi pemilik tunggal AIMD, sehingga dapat lebih leluasa untuk mengembangkan bisnis susu dan produk olahannya di Indonesia. Selain itu, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk juga ingin memperluas jangkauan produk susu dan olahannya ke berbagai segmen pasar, seperti produk susu segar, susu kental manis, yogurt, dan keju. Selain itu, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk melihat potensi pasar susu di Indonesia yang terus berkembang, seiring dengan meningkatnya kesadaran konsumen akan manfaat kesehatan susu dan produk olahannya. Dengan akuisisi AIMD, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dapat memanfaatkan keahlian Arla Foods dalam memproduksi produk susu berkualitas tinggi untuk meningkatkan kualitas produk susu dan olahannya di Indonesia.

Dalam jangka panjang, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk berharap dapat memperkuat posisinya di pasar makanan dan minuman di Indonesia, dengan menawarkan berbagai produk berkualitas tinggi dan inovatif yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen Indonesia. Dari pembahasan latar belakang diatas, maka penelitian ingin mengambil judul penelitian **“ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI (STUDI PADA AKUISISI PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk. TERHADAP PT ARLA INDOFOOD MAKMUR DAIRY Tbk. PERIODE 2016-2022).”**

2. LANDASAN TEORI

Manajemen Keuangan

Menurut Musthafa (2017:3) menyatakan bahwa “Manajemen Keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang dapat dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen.” Menurut Jatmiko (2017:1) menyatakan bahwa “manajemen keuangan berkaitan dengan

perencanaan, pengarahan, pemantuan, pengorganisasian dan pengendalian sumberdaya keuangan suatu perusahaan. Terutama dalam masalah pengelolaan uang, Pengelolaan uang merupakan aspek penting dalam perusahaan.”

Penggabungan Usaha

Penggabungan usaha adalah salah satu alternatif bagi perusahaan dalam rangka mengembangkan usahanya, khususnya eksternal, guna meningkatkan daya saing perusahaan agar kelangsungan hidup perusahaan tersebut lebih terjamin. Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 22 tahun 2011, arti dari penggabungan usaha (*business combination*) adalah “Penggabungan usaha (*business combination*) adalah penyatuan dua atau lebih perusahaan yang terpisah menjadi satu entitas ekonomi karena satu perusahaan menyatu dengan (*uniting*) perusahaan lain atau memperoleh kendali (*control*) atas aktiva dan operasi perusahaan lain.”

Jenis-jenis Akuisisi

Menurut Sudana (2015:274) menyatakan bahwa bila ditinjau dari keterkaitan bidang usaha perusahaan yang bergabung, maka tipe akuisisi dapat dibedakan menjadi:

1. Akuisisi vertikal
2. Akuisisi horizontal
3. Akuisisi konglomeratif

Laporan Keuangan

Pengertian Laporan keuangan Menurut Kasmir (2019:7), “Laporan Keuangan merupakan sebuah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau periode selanjutnya”. Sedangkan menurut Menurut Harahap (2009:105) “laporan keuangan adalah laporan yang diharapkan dapat memberi informasi mengenai perusahaan, dan digabungkan dengan informasi yang lain, seperti industri, kondisi ekonomi, dapat memberikan gambaran yang lebih baik mengenai prospek dan risiko perusahaan”.

Kinerja Keuangan

Pengertian dari kinerja keuangan menurut Rudianto (2013:189) “kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Fahmi (2011:2) menyebutkan bahwa “kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat

sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”.

3. METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menjaga konsistensi dalam penelitian ini diperlukan batasan-batasan lingkup dalam penelitian agar pembahasan tidak meluas dan lebih fokus. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Lokasi penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau dapat diakses pada <https://www.idx.co.id>. Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia sendiri bertempat di gedung Ulii Albab lantai tiga Universitas Islam Kediri (UNISKA) yang beralamatkan di Jalan Sersan Suharmaji No.38 Desa Manisrenggo, Kecamatan Kota Kediri. Alasan peneliti memilih melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia adalah karena terdapat data-data laporan keuangan yang lengkap yang dibutuhkan peneliti untuk menyelesaikan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan peneliti adalah data sekunder. Sedangkan metode pengumpulan data adalah dokumentasi, yaitu mencatat dan mendokumentasi data yang sudah ada. Pengumpulan data dilakukan dengan tahap awal penelitian terdahulu yaitu melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari buku, jurnal, skripsi terdahulu, maupun situs yang berhubungan dengan penelitian. Pada tahap ini juga dilakukan pengkajian data-data yang dibutuhkan peneliti. Tahapan selanjutnya mengumpulkan semua data yang dibutuhkan guna menjawab persoalan penelitian.

Teknik Analisis

Dalam hal ini ketepatan dan keakuratan data yang diperoleh sangat diperlukan, karena apabila informasi yang diperoleh berbeda akan memberikan informasi yang berbeda juga. Sehingga pekerjaan menganalisis data memerlukan pemusatan perhatian dan pengerahan tenaga fisik dan pikiran sendiri. Selain menganalisis data, peneliti juga perlu mendalami kepustakaan guna menginformasikan teori.

Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dalam variabel bebas, keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas dilakukan terhadap residu data penelitian dengan menggunakan uji kolmogorov smirnov. Pengujian normalitas data dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian adalah normal.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian tidak normal (Ghozali, 2016:154).

Uji Beda Paired Sample T-test

Uji Paired t-test digunakan sebagai uji komparatif atau perbedaan apabila data kedua variabel adalah kuantitatif. Uji ini disebut juga dengan istilah pairing T-test. Uji paired t-test adalah uji beda paramedis pada dua data yang berpasangan. Sesuai dengan pengertian tersebut, maka dapat dijelaskan lebih detail lagi bahwa uji ini diperuntukkan pada uji beda atau uji komparatif. Artinya membandingkan adakah perbedaan mean atau rata-rata dua kelompok yang berpasangan. Berpasangan artinya adalah sumber data berasal dari subyek yang sama.

Setelah melakukan uji normalitas data maka selanjutnya melakukan uji beda untuk membandingkan kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. sebelum dan sesudah akuisisi yaitu antara tahun 2016-2022, menggunakan teknik statistik yang berupa uji beda dua rata-rata (dependent sample t-test). Uji dependent sample t-test pada prinsipnya akan membandingkan rata-rata dari suatu perusahaan yang sama. Nugroho, (2005 : 30) menjelaskan bahwa uji Paired Sample T-test digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel bebas. Dua sampel yang dimaksud adalah sampel yang sama namun mengalami proses pengukuran maupun perlakuan yang berbeda. Uji ini dirumuskan sebagai berikut :

$$t\text{-hitung} = \frac{\bar{d}}{S \left[\frac{d}{n} \right] \sqrt{n}}$$

Keterangan :

\bar{d} = Rata-rata deviasi (Selisih sampel sebelum dan sampel sesudah)

Sd = Standar Rata-rata deviasi (Selisih sampel sebelum dan sampel sesudah)

N = Banyaknya sampel

Menurut Widiyanto (2013), menyatakan “ Paired Sample T-test merupakan salah satu metode pengujian perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan”.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Normalitas

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

No	Keterangan	<i>Asym. Sig</i>		Tarf Signifikan	Hasil
		Sebelum Akuisisi	Sesudah Akuisisi		
1	<i>CR</i>	0.477	0.884	0.05	Normal
2	<i>TATO</i>	0.921	0.998	0.05	Normal
3	<i>DAR</i>	0.742	0.381	0.05	Normal
4	<i>ROA</i>	0.890	0.986	0.05	Normal
5	<i>SG</i>	0.999	0.963	0.05	Normal
6	<i>EPS</i>	0.984970	0.864	0.05	Normal

Sumber : Data Diolah SPSS 16.0, Tahun 2023

Berdasarkan tabel 1 Uji Normalitas data dengan menggunakan program SPSS diperoleh nilai sebagai berikut :

1. *CR*, Berdasarkan Uji Normalitas dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil *asym. Sig* lebih dari 0.05 yaitu 0.477 sebelum akuisisi dan 0.884 setelah akuisisi artinya data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.
2. *TATO*, Berdasarkan Uji Normalitas dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil *asym. Sig* lebih dari 0.05 yaitu 0.921 sebelum akuisisi dan 0.998 setelah akuisisi artinya data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.
3. *DAR*, Berdasarkan Uji Normalitas dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil *asym. Sig* lebih dari 0.05 yaitu 0.742 sebelum akuisisi dan 0.381 setelah akuisisi artinya data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.
4. *ROA*, Berdasarkan Uji Normalitas dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil *asym. Sig* lebih dari 0.05 yaitu 0.890 sebelum akuisisi dan 0.986 setelah akuisisi artinya data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.
5. *Sales Growth*, Berdasarkan Uji Normalitas dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil *asym. Sig* lebih dari 0.05 yaitu 0.999 sebelum akuisisi dan 0.963 setelah akuisisi artinya data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.
6. *EPS*, Berdasarkan Uji Normalitas dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil *asym. Sig* lebih dari 0.05 yaitu 0.970 sebelum akuisisi dan 0.864 setelah akuisisi artinya data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Paired T Test

Hasil uji *Paired t test* untuk membandingkan kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. selama 2 tahun sebelum dan sesudah akuisisi terasji dalam kuartal dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 2
Hasil Uji Paired t test

No	Keterangan	Uji t	Sig (2-tailed)	Taraf Signifikan	Hasil
1	<i>Current Ratio</i>	-0.249	0.808	0.05	Tidak Berbeda
2	<i>Total Assets Turnover</i>	5.601	0.000	0.05	Berbeda
3	<i>Debt To Asset Ratio</i>	-4.138	0.002	0.05	Berbeda
4	<i>Return On Assets</i>	4.238	0.001	0.05	Berbeda
5	<i>Sales Growth</i>	-2.706	0.020	0.05	Berbeda
6	<i>Earning Per Share</i>	-2.527	0.028	0.05	Berbeda

Sumber : Data Diolah SPSS 16.0, Tahun 2023

Berdasarkan tabel 2 hasil dari uji *paired t test* adalah sebagai berikut :

1. Hasil pengujian beda rata-rata anantara nilai *Current Ratio* Sebelum dan setelah akuisisi diperoleh nilai t sebesar -0.249 dengan *Sig (2-tailed)* 0.808. karena nilai sig nya lebih dari 0.05 maka hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai CR sebelum dan sesudah akuisisi. Nilai t ditemukan negatif, maka hal ini menunjukkan bahwa CR sesudah diakuisisi lebih tinggi daripada CR sebelum akuisisi.
2. Hasil pengujian beda rata-rata anantara nilai *Total Assets Turnover* Sebelum dan setelah akuisisi diperoleh nilai t sebesar 5.601 dengan *Sig (2-tailed)* 0.000. karena nilai sig nya kurang dari 0.05 maka hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai TATO sebelum dan sesudah akuisisi. Nilai t ditemukan positif, maka hal ini menunjukkan bahwa TATO sebelum diakuisisi lebih tinggi daripada TATO sesudah akuisisi.
3. Hasil pengujian beda rata-rata anantara nilai *Debt To Asset Ratio* Sebelum dan setelah akuisisi diperoleh nilai t sebesar -4.138 dengan *Sig (2-tailed)* 0.002. karena nilai sig nya kurang dari 0.05 maka hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai DAR sebelum dan sesudah akuisisi. Nilai t ditemukan negatif, maka hal ini menunjukkan bahwa DAR sesudah diakuisisi lebih tinggi daripada DAR sebelum akuisisi.
4. Hasil pengujian beda rata-rata anantara nilai *Return On Asset* Sebelum dan setelah akuisisi diperoleh nilai t sebesar 4.238 dengan *Sig (2-tailed)* 0.001. karena nilai sig nya kurang dari 0.05 maka hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai ROA sebelum dan sesudah akuisisi. Nilai t ditemukan positif, maka hal ini menunjukkan bahwa ROA sebelum diakuisisi lebih tinggi daripada ROA sesudah akuisisi.

5. Hasil pengujian beda rata-rata anantara nilai *Sales Growth* Sebelum dan setelah akuisisi diperoleh nilai t sebesar -2.706 dengan *Sig (2-tailed)* 0.020. karena nilai sig nya kurang dari 0.05 maka hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai SG sebelum dan sesudah akuisisi. Nilai t ditemukan negatif, maka hal ini menunjukkan bahwa SG sesudah diakuisisi lebih tinggi daripada SG sebelum akuisisi.
6. Hasil pengujian beda rata-rata anantara nilai *Earning Per Share* Sebelum dan setelah akuisisi diperoleh nilai t sebesar -2.527 dengan *Sig (2-tailed)* 0.028. karena nilai sig nya kurang dari 0.05 maka hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai EPS sebelum dan sesudah akuisisi. Nilai t ditemukan negatif, maka hal ini menunjukkan bahwa EPS sesudah diakuisisi lebih tinggi daripada EPS sebelum akuisisi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil pembahasan pada penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dari hasil uji *paired t test* rasio CR PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. 3 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah akuisisi didapatkan hasil bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai CR sebelum dan sesudah akuisisi. Nilai t ditemukan negatif, maka hal ini menunjukkan bahwa CR sesudah diakuisisi lebih tinggi daripada CR sebelum akuisisi.
2. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dari hasil uji *paired t test* rasio TATO PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. 3 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah akuisisi didapatkan hasil bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai TATO sebelum dan sesudah akuisisi. Nilai t ditemukan positif, maka hal ini menunjukkan bahwa TATO sebelum diakuisisi lebih tinggi daripada TATO sesudah akuisisi.
3. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dari hasil uji *paired t test* rasio DAR PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. 3 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah akuisisi didapatkan hasil bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai DAR sebelum dan sesudah akuisisi. Nilai t ditemukan negatif, maka hal ini menunjukkan bahwa DAR sesudah diakuisisi lebih tinggi daripada DAR sebelum akuisisi.
4. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dari hasil uji *paired t test* rasio ROA PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. 3 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah akuisisi didapatkan hasil bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai ROA sebelum dan sesudah akuisisi. Nilai t ditemukan positif, maka hal ini menunjukkan bahwa ROA sebelum diakuisisi lebih tinggi daripada ROA sesudah akuisisi.

5. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dari hasil uji *paired t test* rasio *Sales Growth* PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. 3 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah akuisisi didapatkan hasil bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai SG sebelum dan sesudah akuisisi. Nilai t ditemukan negatif, maka hal ini menunjukkan bahwa SG sesudah diakuisisi lebih tinggi daripada SG sebelum akuisisi.
6. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dari hasil uji *paired t test* rasio EPS PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. 3 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah akuisisi didapatkan hasil bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai EPS sebelum dan sesudah akuisisi. Nilai t ditemukan negatif, maka hal ini menunjukkan bahwa EPS sesudah diakuisisi lebih tinggi daripada EPS sebelum akuisisi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran yang diharapkan dampak memberikan manfaat pada pihak-pihak yang berkepentingan, adapun saran tersebut antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien agar kinerja keuangan perusahaan semakin baik dan agar efisiensi dilakukannya akuisisi bisa tercapai. Selain itu, sebelum melakukan akuisisi perusahaan harus mempertimbangkan beberapa hal, seperti kondisi keuangan ataupun manajemen perusahaan yang akan diakuisisi, agar akuisisi yang dilakukan benar-benar efektif untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan indikator rasio lain dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Selain itu Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian dengan memasukkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan seperti faktor internal dan eksternal lainnya, misalnya lingkungan regulasi, stabilitas pasar, atau faktor teknologi. Hal ini akan membantu untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan menyeluruh tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M. (2007). *Merger, akuisisi dan divestasi* (Jilid 2). Yogyakarta: Ekonosia.
- Amirullah. (2015). *Pengantar manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Aprilia, N. S., & Oetomo, H. W. (2015). Perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 4(12).
- Aprilianti, A. (2014). Analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan transaksi akuisisi (Studi kasus pada akuisisi PT Indofood Sukses Makmur Tbk terhadap PT Indolakto). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 3(1), 1–19.
- Fahmi, I. (2011). Analisis laporan akuntansi. Bandung: Alfabeta.
- Hamungkasi, C. R., & Satrio, B. (2017). Perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(7).
- Hanantyo, P. E. (2017). Analisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (S1 thesis, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia).
- Harahap, S. S. (2009). Analisis kritis atas laporan keuangan (Edisi pertama). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, M. (2016). Manajemen sumber daya manusia. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Hery. (2016). Mengenal dan memahami dasar-dasar laporan keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- Jatmiko, D. P. (2017). Pengantar manajemen keuangan. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Kasmir. (2019). Analisis laporan keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kusumawati, L., & dkk. (2018). Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan sesudah dan sebelum akuisisi (Studi pada PT Kalbe Farma Tbk). *Jurnal Manajemen Branchmarck*.
- Musthafa. (2017). Manajemen keuangan. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Rudianto. (2013). Akuntansi manajemen: Informasi untuk pengambilan keputusan strategis. Jakarta: Erlangga.
- Sartono, A. (2012). Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi (Edisi ke-4). Yogyakarta: BPFEE.
- Sjahrial, D. (2007). Manajemen keuangan lanjutan. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudana, I. M. (2015). Manajemen keuangan perusahaan (Edisi kedua). Jakarta: Erlangga.
- Sujarweni, V. W. (2019). Analisis laporan keuangan: Teori, aplikasi, dan hasil penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wibowo. (2011). Manajemen kinerja (Edisi ketiga). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Wijaya, D. (2017). Manajemen keuangan: Konsep dan penerapannya. Jakarta: PT Grasindo.